

**PENERAPAN DISIPLIN SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
(STUDI DI SMAN 1 PADANG GANTING KABUPATEN
TANAH DATAR)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
EGA SATRIANA
89282/2007**

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa
(Studi Di SMA N 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar)

Nama : Ega Satriana

TM/NIM : 2007/89282

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
NIP.19490614 197503 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Syafnil Effendi, SH. MH
NIP.19501101 197602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa 9 Februari 2012 Pukul 09.10 s/d 10.30 WIB

PENERAPAN DISIPLIN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (STUDI DI SMA N 1 PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR)

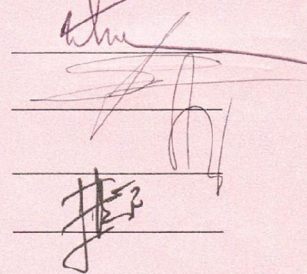
Nama : EGA SATRIANA
TM/NIM : 2007/89282
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2012

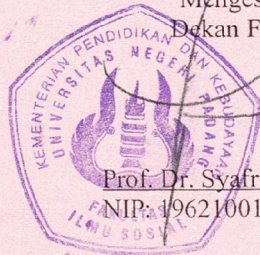
Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan M.Pd
Sekretaris	: Drs. H. Syafnil Effendi, SH. MH
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si
Anggota	: Estika Sari, SH

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, MP.d
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Ega Satriana. 2007/89282: Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa (Studi SMA N 1 Padang Ganting kab. Tanah Datar)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan penerapan disiplin sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMA N 1 Padang Ganting di lihat dari: 1) penerapan disiplin sebagai upaya pembentukan karakter siswa 2) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter siswa 3) upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala yang ada sebagai upaya pembentukan karakter siswa.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk menjawab permasalahan penelitian tentang Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMA N 1 Padang Ganting , peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru-guru dan siswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan sebagai berikut: 1) Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa penerapan disiplin tentang peraturan disekolah tersebut sudah mulai bagus, hal ini dapat dilihat dari ikut berpartisipasi aktifnya guru dalam penyusunan tata tertib, sosialisasi tata tertib, serta penegakkan tata tertib. Akan tetapi kesadaran untuk membentuk karakter siswa tersebut masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi, guna menciptakan siswa yang taat hukum dan berdisiplin. 2) Kendala yang dirasakan oleh guru terhadap pelanggaran rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya taat hukum dan berlaku disiplin, serta lingkungan masyarakat disekitar sekolah yang kurang mendukung juga ikut berpengaruh terhadap perkembangan sikap siswa dan pembentukan karakter siswa 3) Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan tim disiplin yang ada di sekolah adalah dengan selalu senantiasa memberikan contoh teladan kepada siswa, serta dengan memberikan teguran kepada siswa jika ada yang melanggar. Jika pelanggaran tersebut memang harus untuk dihukum maka guru memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, seperti: membaca Al-Qur'an dan membaca ayat kursi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“PENERAPAN DISIPLIN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (STUDI SMAN 1 PADANG GANTING KAB. TANAH DATAR”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Henni Muchtar, SH, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu sosial politik.
4. Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, sebagai Pembimbing I dan, Drs. H. Syafnil Effendi, SH.MH selaku Pembimbing II.

5. Drs. Suryanef, M.Si, Dra. Jumiati, M.Si, Estika Sari, SH dan selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMP Negeri 1 Padang Ganting yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena, itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, 9 Februruari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penulisan	9
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Disiplin.....	11
2. Upaya Peningkatan Disiplin dalam pembelajaran	22
3. Bentuk Penerapan Disiplin dari Upaya yang Dilakukan Guru.....	24
4. Pembinaan Karakter Anak Didik.....	28
B. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum SMA N 1 Padang Ganting	
1) Letak Geografis dan Luas Lahan.....	41
2) Profil Sekolah.....	42
3) Sarana dan Prasarana	43
4) Visi dan Misi	44
5) Tujuan Sekolah.....	44
B. Temuan Khusus	
1. Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa	45
2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa.....	52
3. Upaya yang Dilakukan oleh Guru dalam Menghadapi Kendala Yang ada Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa.....	58
C. Pembahasan	
1. Penerapan Disiplin Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa	60
2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa.....	65
3. Upaya yang Dilakukan oleh Guru dalam Menghadapi Kendala Yang ada Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa.....	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kondisi Guru SMAN 1 Padang Ganting	42
Tabel 4.2 Kondisi Pegawai dan Tata Usaha SMAN 1 Padang Ganting	43
Tabel 4.3 Kondisi Siswa SMAN 1 Padang Ganting	43
Tabel 4.4 Pelanggaran dan Tata Tertib dan Disiplin Siswa SMAN 1 Padang Ganting	53
Tabel 4.5 Pelanggaran dan Tata Tertib dan Disiplin Siswa SMAN 1 Padang Ganting	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 2 Foto-foto.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 4 Surat Keterangan selesai Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 5 Foto-foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi, maka pemerintah melakukan berbagai usaha. Sebagaimana yang telah di amanatkan dalam pembukaan UUD 1945, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan dan mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Salah satunya adalah dengan mengikuti wajib belajar selama 9 tahun atau setara dengan tingkat SMP. Sejalan dengan itu pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini memberikan peranan penting guna terciptanya suatu lingkungan yang kondusif sehingga menciptakan bangsa Indonesia yang maju.

Menurut peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil berdasarkan PP No 53 Th 2010, mengatakan bahwa dalam disiplin tidak hanya dalam bentuk ketaatan saja melainkan juga tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi berdasarkan hal tersebut diharapkan efektifitas pegawai meningkat dan bersikap serta bertingkah laku disiplin. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik maka guru harus bisa merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin dan bersikap disiplin terhadap peraturan yang telah ditepkan pemerintah.

Guna menunjang hal diatas, media yang dijadikan acuan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional dan UUD 1945 salah satunya adalah sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah mampu menciptakan seseorang yang berkompeten dalam berbagai aspek, baik itu dalam ilmu pengetahuan, sikap, moral, serta dalam bertingkah laku, sehingga mereka dapat diterima di lingkungan masyarakat. Sekolah juga merupakan tahapan yang harus dilalui seseorang dalam mengikuti pendidikan formal agar dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah memberi ruang bagi pemerintah dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang lebih baik lagi. Kehadiran sekolah merupakan suatu hal yang sangat pokok, terutama saat sekarang ini dimana, apabila suatu bangsa tidak mengikuti perkembangan yang ada maka bangsa tersebut akan jauh tertinggal dari bangsa lainnya.

Perkembangan yang dimaksud adalah perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dapat terlihat dari bermunculannya penemuan baru baik itu dalam bidang teknologi, telekomunikasi dan transportasi seperti : computer, laptop, handphone, kendaraan dan lain sebagainya. Kemajuan IPTEK ini tidak hanya membawa dampak yang positif tetapi juga berdampak negatif. Dampak positifnya dapat dilihat dari bagaimana manusia di mudahkan dengan adanya penemuan baru tersebut, sedangkan dampak negatifnya dapat dilihat dari bermunculannya kebudayaan-kebudayaan dari negara lain. Kebudayaan tersebut kadang kala tidak sesuai dengan pandangan hidup bangsa. Pada umumnya kebudayaan yang datang dari luar tersebut tidak terfilterisasi secara baik oleh masyarakat Indonesia terutama oleh remaja dikarenakan masih rendahnya ketahanan yang ada dalam diri si remaja. Hal ini dapat dilihat sebagai contoh di budaya luar memiliki gaya berbusana yang berbeda dengan di lingkungan kita, akan tetapi karena mudahnya suatu budaya yang baru masuk, maka para remaja lebih cenderung untuk menirunya tanpa

melakukan penyaringan dan mempertimbangkan apakah budaya tersebut sesuai dengan norma, moral yang berlaku. Di sini di butuhkan peran aktif dari sekolah dan guru untuk menciptakan suatu peraturan sekolah yang mampu menbendung dampak negatif perkembangan yang ada. Salah satunya adalah dengan melakukan penguatan ilmu dan norma terhadap siswanya. Peraturan sekolah yang terkoordinir akan mampu menciptakan siswa yang disiplin terhadap dirinya sendiri.

Perkembangan sikap siswa merupakan tanggung jawab semua guru mata pelajaran. Akan tetapi di dalam lingkungan masyarakat telah terbentuk suatu stereotype bahwa sikap siswa merupakan tanggung jawab dari guru PKn dan semua warga sekolah . Hal tersebut juga tidak dapat di pungkiri kebenarannya, karena PKn merupakan suatu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai taat hukum baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah, bangsa dan Negara, serta pengaplikasian dari hukum tersebut berupa disiplin diri.

Dalam lingkungan sekolah sangat di butuhkan peran aktif guru agar terbinanya penegakan tata tertib sekolah dan disiplin siswa. Apabila sikap mental ini tidak tertanam maka akan muncul pelanggaran siswa seperti : terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian rapi, tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru, absen, cabut dan lain sebagainya, yang membawa dampak tidak hanya pada dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya seperti : apabila seorang siswa cabut pada jam pelajaran hal ini akan memberi dampak buruk terhadap dirinya sendiri, karena tertinggal pelajaran yang seharusnya di ikutinya, dan bagi lingkungan teman sebayanya, akan terpengaruh terhadap kebiasaan buruk tersebut, dan bagi sekolah merupakan suatu bentuk pencemaran nama baik sekolah.

Maka dari itu dalam membentuk manusia yang berkompeten sekolah harus dapat melaksanakan peraturan dan tata tertib disiplin yang telah di buat. Tata tertib yang ada tidak hanya di berlakukan bagi siswanya tetapi juga kepada guru dan perangkat sekolah lainnya. Tata tertib dan disiplin merupakan rambu-rambu yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan adanya tata tertib dan disiplin siswa mengetahui hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan dan hal apa saja yang harus dilaksanakan sebagai seorang siswa. Tata tertib dan disiplin ini sangat erat kaitannya dengan tugas guru sebagai tenaga pendidik.

Tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya dalam Suryosubroto (2004 : 81). Jadi disini yang di tinjau adalah bagaimana peran guru, terutama guru mata pelajaran PKn dalam mengatur kehidupan sekolah guna terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif untuk proses pembelajaran selain itu mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mensosialisasikan penegakan hukum atau peraturan yang ada melalui mata pelajaran PKn.

Disiplin menurut J. S. Badudu (1994 : 349) adalah menaati (mematuhi) peraturan, aturan yang ketat dengan kata lain disiplin merupakan suatu sikap yang harus dimiliki seseorang. Jadi disini yang di tinjau dari segi disiplin siswa adalah bagaimana penerapan disiplin sebagai upaya pembentukan karakter dalam penanaman sikap terhadap diri siswa agar siswa dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat berlaku disiplin.

Sejalan dengan pendapat Elsbre yang di kutib Sahertian (1994:127) yang menyatakan:

Bahwa salah satu tujuan pembinaan disiplin siswa di sekolah adalah mendorong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan terhadap orang lain.

Disiplin siswa di sekolah adalah suatu kondisi yang menggambarkan bahwa siswa-siswi di sekolah tersebut mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, baik dari segi bertanggung jawab, berperilaku jujur, sopan santun terhadap guru, dan mentaati norma yang berada di sekolah. Terlaksananya kedisiplinan tersebut akan menunjang tercapainya pendidikan yang diharapkan yaitu pendidikan yang berkarakter. Pendidikan karakter menurut pendapat Thomas Lickona (dalam Doni Koesuma 2007:250) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dari tindakan seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, tanggung jawab dan menghormati hak orang lain dan sebagainya. Jadi karakter adalah tingkah laku yang mendasar pada diri seorang individu. Secara umum dapat dikatakan bahwa karakter merupakan bagian dari satu kepribadian. Kepribadian mencakup berbagai karakter didalam kepribadian. Dengan kata lain ada yang mengatakan karakter adalah kepribadian.

Segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah. Tujuan pembinaan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong anak didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya

dengan benar dan memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya.

Dari pengertian di atas pendidikan karakter mengarahkan pada bentuk perilaku yang dimunculkan sesuai dengan pembentukan akhlak yang mulia dimana seseorang bisa bertingkah laku yang baik, jujur, tanggung jawab dan menghormati hak orang lain, yang selama ini menjadi terabaikan oleh guru sebagai tenaga pendidik di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana bisa didefinisikan sebagai penanaman nilai-nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupkan nilai-nilai yang berguna bagi perkembangan diri pribadinya sebagai makhluk individual sekaligus sosial dalam lingkungan sekolah, serta bagaimana seorang siswa memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai ini pada kehidupan secara nyata.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru dari tanggal 23 September sampai dengan 26 September 2011 di SMA N 1 Padang Ganting, disini sudah terlihat siswa pada jam masuk sekolah siswa datang tepat pada waktunya, berpakaian rapi dan sopan, dan tidak cabut pada jam pelajaran, sholat berjamaah, walaupun ada yang terlambat atau yang tidak mematuhi aturan itu bisa dihitung dengan jari. Dengan adanya penerapan disiplin yang baik, pihak sekolah juga menghadapi kendala-kendala dalam pembentukan karakter siswa tersebut, maka dari itu perlu juga diberikan pengajaran melalui pendidikan karakter, dengan adanya pendidikan karakter tersebut akan membantu siswa untuk membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik.

Menurut pengamatan penulis dari fenomena yang di temukan di SMAN I Padang Ganting terlihat beberapa fenomena tentang disiplin dalam pembentukan pendidikan

karakter siswa terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan seluruh majelis guru. Sudah nampak terlihat sikap peduli dan patuh siswa terhadap peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah, seperti datang tepat waktu, tidak cabut pada jam pelajaran, berpakaian sopan. Tapi disisi lain belum nampak nya sikap dari pembentukan karakter siswa tersebut. maka dari itu perlu kerja sama guru dalam penegakan disiplin dalam pembentukan karakter, untuk memberikan pengajaran melalui pendidikan karakter, atau dengan cara yang lainnya yang bias mendidik siswanya kearah yang lebih baik lagi, dengan adanya pendidikan karakter maka akan tampak moral dan kesadaran untuk pembentukan karakter bagi siswa tersebut. Karena didalam pendidikan karakter terdapat sembilan pilar salah satu diantaranya yaitu kepatuhan dan keta'atan, apabila diantara salah satunya telah terwujud, maka Pendidikan karakter siswa tersebut akan terbentuk, dengan adanya peraturan yang diberikan oleh sekolah. Melalui penerapan disiplin, sekolah tidak sekedar mengembangkan kemampuan intelektual para siswa, melainkan juga memberikan sumbangan dasar bagi kesiapan moral anak didiknya dalam kehidupan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“PENERAPAN DISIPLIN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (STUDI DI SMA N 1 PADANG GANTING)” KAB, TANAH DATAR.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib dan disiplin yang berlaku di SMA N 1 Padang Ganting
2. Masih belum maksimalnya penegakkan hukuman yang diberikan di SMA N 1 Padang Ganting
3. Masih belum maksimalnya peranan guru dalam penegakan tata tertib dan disiplin siswa di SMP N 4 Payakumbuh
4. Adanya kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam pembentukan karakter siswa
5. Bentuk penerapan guru dalam menerapkan disiplin terhadap siswa di sekolah
6. Upaya guru dalam menerapkan disiplin sebagai pembentukan karakter siswa di sekolah masih belum tampak

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru sebagai pembentukan karakter kepada siswa SMA N I Padang Ganting. Agar pembahasan ini tidak keluar dari permasalahan, maka penulis akan membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan guru dalam upaya meningkatkan disiplin terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam pembentukan karakter siswa?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan disiplin sebagai pembentukan karakter siswa di sekolah?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengetahui peranan guru dalam meningkatkan disiplin sebagai pembentukan karakter siswa di sekolah.
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru dalam meningkatkan peraturan mengenai disiplin.
3. Mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin sebagai pembentukan karakter
4. Memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penegakan sekolah dan disiplin siswa

E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a) Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang penerapan disiplin sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMA N 1 Padang Ganting
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang peran guru dalam tata tertib sekolah dan disiplin siswa
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis pada waktu mendatang.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya penegakan tata tertib sekolah dan disiplin siswa dalam pembentukan karakter siswa terutama di sekolah.
- b) Bagi Siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah yang berlaku.
- c) Bagi Orang tua, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam mendidik dan memupuk rasa disiplin khususnya di lingkungan keluarga.
- d) Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan yang digunakan untuk menegakkan tata tertib dan disiplin sekolah yang berlaku, serta mampu menciptakan siswa yang memiliki sikap disiplin.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru dan tim disiplin memiliki peranan dalam penegakkan peraturan dan tata tertib disiplin. Hal ini dapat dilihat dari ikut berpartisipasi dan berperan aktifnya guru dalam penyusunan tata tertib, sosialisasi tata tertib, serta penegakkan tata tertib disiplin. Dalam hal disiplin guru berperan dalam penanaman disiplin siswa dengan selalu meningkatkan dan menerapkan disiplin pada siswa dengan selalu mengingatkan dan menerapkan disiplin pada siswa. Akan tetapi peranan guru dan juga tim disiplin masih harus ditingkatkan lagi, guna menciptakan siswa yang taat hukum dan berdisiplin
2. Kendala yang dirasakan oleh guru terhadap pelanggaran yang terjadi adalah tingginya pengaruh globalisasi saat ini, rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya taat hukum dan berlaku disiplin juga menjadi kendala. Selain itu faktor kurang terbiasanya siswa untuk taat hukum dan disiplin pada saat masih SD maupun di rumah juga ikut mempengaruhi siswa dan yang terakhir adalah lingkungan sekitar sekolah yang juga ikut memberikan pengaruh dalam perkembangan sikap siswa.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala yang ada adalah dengan selalu senantiasa memberikan contoh teladan kepada siswa, serta dengan memberikan

teguran kepada siswa yang melanggar, dengan hukuman yang bersifat mendidik, mengadakan forum Annisa sekali dalam seminggu, mengadakan wirid bulanan yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Hal ini berguna untuk membentuk akhlak dan karakter siswa, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Peraturan yang ada hendaknya dijalankan sebagaimana peraturan dan tata tertib disiplin itu dibuat, sehingga siswa menjadi takut untuk melanggarnya.
2. Apabila terjadi begitu sering pelanggaran tersebut maka sekolah harus meninjau kembali peraturan tersebut, dan dirembukkan kembali solusi yang terbaik terhadap masalah tersebut.
3. Semua guru harus menyadari bahwa tanggung jawab terhadap sikap siswa tidak hanya tanggung jawab tim disiplin saja akan tetapi tanggung jawab semua guru. Hal ini mengingat tanggung jawab guru sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik.
4. Disiplin bagi siswa bukan untuk diajarkan tetapi untuk ditanamkan. Sehingga hal tersebut melekat pada diri siswa.
5. Di dalam proses pembelajaran juga ditanamkan strategi yang tepat tentang jiwa disiplin dan budaya tertib.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Imron. 1995. *Pembinaan guru di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anaroga, Panji. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Asri, Budiningsih. 2004. *Pembelajaran moral berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, Hafi . 1983. *Pengantar Ilmu pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Balnadi, Sutadipura . 1985. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Calvin, dkk. 1993. *Teori-teori sifat dan behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Dharma, Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan praktik sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Doni, Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter* . Jakarta: PT. Rasindo.
- Direktorat Jendral Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Diri Sendiri*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuad ihsan . 2008. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dua masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- JS. Badudu. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Lexy J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Melayu, Hasibuan. 2007. *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melvin, Silberman 2004. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Mulyasa, 2003. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (kemandirian guru dan kepala sekolah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (kemandirian guru dan kepala sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrul, 1995. *Motivasi Ajaran Islam dalam Pelaksanaan Disiplin Nasional*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ngalm Purwanto. 1994. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarmita. 2003. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rina, Mariana. 2010. “*Disiplin Guru dalam mengelola pembelajaran di SMP 4 Payakumbuh*”. Skripsi. Padang: *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP, UNP*.
 Sardiman AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
 Syaiful Bahri Jamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Siswanto, Sastrohadiwiryono. 2002. *Manajemen tenaga kerja Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Surgo, Subroto. 2004. *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
 Suyanto dan M. S Abbas. 2001. *Wajah dan dinamika pendidikan anak Bangsa*. Yogyakarta: Adi cipta karya nusa.
 Underwood, Mary, 2000. *Pengelolaan kelas yang efektif (suatu pendekatan praktis)*. Jakarta : Arcan

Orr, Fred. 1989. *Bagaimana sukses ditempat kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Q. Anees, Bambang dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Vicy Vionita Ed, 2009. *Penerapan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian daerah (BK D) kota solok*. Padang : UNP
 Zamroni. 2001. *Paradigma pendidikan masa depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

Perundang-undangan:

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), NO 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 53 Tahun 2010. Tentang disiplin pegawai negeri sipil

Website:

Fachmi, ulil. 18 november 2010. *Teori-teori kepribadian*. (on-line)
<http://kamahera18.wordpress.com/2010/12/04>. Di akses Sabtu 04 Desember 2010
 Akhmad, sudrajat. 04 April 2008. *Disiplin siswa di sekolah*,
<http://wordpress.com/2008/04/04>. Di akses Senin 4 April 2008